

## PERANAN BAHASA INDONESIA DALAM MEMBANGUN KARAKTER GENERASI Z

Eric Chantona Sitepu<sup>1a</sup>, I Nyoman Rizkiana Putra<sup>2b</sup>, Yoga Saputra<sup>3c</sup>, Amnah<sup>4d</sup>  
 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Correspondence		
Email: <sup>1a</sup> <a href="mailto:ericchantona2@gmail.com">ericchantona2@gmail.com</a> , <sup>2b</sup> <a href="mailto:nyomanrizki0@gmail.com">nyomanrizki0@gmail.com</a> , <sup>3c</sup> <a href="mailto:yogaputra7430@gmail.com">yogaputra7430@gmail.com</a> <sup>4d</sup> <a href="mailto:amnah@darmajaya.ac.id">amnah@darmajaya.ac.id</a>	No. Telp:	
Submitted: 10 Desember 2024	Accepted: 19 Desember 2024	Published: 20 Desember 2024

### ABSTRACT

Generation Z is a group of individuals born between 1990 and 2010 who grow up and communicate in a world influenced by advances in information technology and media globalization. It is important to develop and update Indonesian language skills considering current world developments. Mastery of Indonesian plays a role in developing various intelligences, characters and personalities of generation Z. This type of research is called library research, which is a variety of research methods carried out using various sources, such as journals and articles. The data collection method used in this study is a literature review, sourced from Google Scholar with the keywords "generation Z", "understanding language", "Indonesian language", and "building character".

**Keywords :** Generation Z, Understanding Language, Indonesian, Building Character

### ABSTRAK

Generasi Z adalah sekelompok individu yang lahir antara tahun 1990 dan 2010 yang tumbuh dan berkomunikasi dalam dunia yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan globalisasi media. Penting untuk mengembangkan dan memperbarui keterampilan bahasa Indonesia mengingat perkembangan dunia saat ini. Penguasaan bahasa Indonesia berperan dalam mengembangkan berbagai kecerdasan, karakter dan kepribadian generasi Z. Jenis penelitian ini disebut penelitian kepustakaan, yaitu berbagai metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber, seperti jurnal dan artikel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *literature review*, bersumber dari *Google Scholar* dengan kata kunci “generasi Z”, “pengertian bahasa”, “bahasa indonesia”, dan “membangun karakter”.

**Kata Kunci :** Generasi Z, Pengertian Bahasa, Bahasa Indonesia, Membangun Karakter

### PENDAHULUAN

Generasi Z adalah sekelompok individu yang lahir antara tahun 1990 dan 2010 yang tumbuh dan berkomunikasi dalam dunia yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi dan globalisasi media. Hal ini telah menyebabkan perubahan yang signifikan dalam pola bicara mereka. Berbeda dengan generasi sebelumnya, Generasi Z telah mengalami pergeseran paradigma dalam berkomunikasi. Teknologi informasi dan globalisasi media telah mengubah cara mereka berkomunikasi, terutama saat berbicara dalam bahasa Indonesia. Komunikasi yang cepat, kreatif, dan saksama ditandai dengan penggunaan singkatan, akronim, emotikon, dan emoji, yang merupakan alat utama mereka untuk media sosial dan platform digital. Konten media berbahasa asing, khususnya dalam bahasa Inggris, telah memengaruhi perkembangan bahasa mereka. Orang-orang dari negara lain telah mengadopsi istilah "asing," "slang," dan "ungkapan" dalam film, musik, dan acara televisi. (Rufaida, 2023)

Menurut Dewi et al. (2022) Generasi Z atau Gen Z disebut sebagai generasi yang lahir setelah generasi Y. Kumpulan orang yang termasuk ke dalam generasi ini adalah mereka yang lahir di tahun 1995 sampai dengan 2010. Jadi bila Anda lahir di rentang waktu itu maka

Anda juga turut termasuk ke dalam generasi Z. Umumnya mereka yang merupakan generasi Z disebut juga sebagai iGeneration atau generasi internet atau generasi net. Mereka selalu terhubung dengan dunia maya dan dapat melakukan segala sesuatunya dengan menggunakan kecanggihan teknologi yang ada.

Menurut (Taliwuna, 2024) Generasi Z memiliki beberapa karakteristik yang khas, antara lain:

1. *Digital natives*: Generasi Z terbiasa dengan teknologi dan menggunakannya dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Mereka mahir dalam menggunakan media sosial, internet, dan perangkat mobile. Generasi Z terlahir dan hidup di era digital, sehingga mereka terbiasa dengan teknologi dan menggunakannya dalam berbagai aspek kehidupan mereka.
2. *Global citizens*: Generasi Z memiliki wawasan global dan peduli terhadap isu-isu global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan ketidakadilan. Mereka terhubung dengan orang-orang dari seluruh dunia melalui media sosial dan internet. Hal ini membuat mereka lebih sadar akan keragaman budaya dan memiliki rasa tanggung jawab untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik.
3. *Entrepreneurial*: Generasi Z memiliki jiwa wirausaha dan ingin menjadi mandiri. Mereka ingin bekerja dengan fleksibel dan memiliki kontrol atas pekerjaan mereka sendiri. Hal ini membuat mereka lebih berani untuk mengambil risiko dan memulai usaha mereka sendiri.
4. *Purpose-driven*: Generasi Z ingin bekerja dan berkontribusi pada sesuatu yang mereka yakini. Mereka ingin membuat perbedaan di dunia. Generasi Z lebih selektif dalam memilih pekerjaan dan lebih tertarik untuk bekerja di perusahaan yang memiliki misi dan visi yang sejalan dengan nilai-nilai mereka.
5. Jatuh cinta dengan teknologi: Generasi Z menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, belajar, berbelanja, dan bersenang-senang. Mereka selalu mencari aplikasi dan perangkat baru yang dapat membantu mereka melakukan berbagai aktivitas.
6. *Multitasking*: Generasi Z terbiasa melakukan beberapa hal sekaligus, seperti menonton video sambil chatting dengan teman. Hal ini membuat mereka lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan mampu bekerja di bawah tekanan.
7. Kreatif dan inovatif: Generasi Z memiliki banyak ide dan selalu mencari cara baru untuk menyelesaikan masalah. Mereka tidak takut untuk mencoba hal-hal baru dan mengambil risiko.
8. Pendek perhatian: Generasi Z memiliki rentang perhatian yang pendek dan mudah bosan. Hal ini membuat mereka lebih suka menonton video pendek daripada membaca teks panjang.
9. Peduli terhadap kesehatan mental: Generasi Z lebih terbuka untuk berbicara tentang kesehatan mental dan mencari bantuan ketika mereka membutuhkannya.
10. *Diversitas dan Inklusi*: Generasi Z dikenal sebagai generasi yang sangat menerima perbedaan, baik dalam hal budaya, agama, maupun orientasi seksual. Mereka cenderung lebih terbuka terhadap keragaman dan inklusi.

Menurut Hibatullah (2022) Karakter merupakan sesuatu yang membedakan antara individu satu dengan yang lainnya atau bisa disebut dengan ciri khas yang identik dari sebuah individu. Kondisi karakter generasi Z sangat berkaitan erat dengan situasi lingkungan mereka. Karena lingkungan merupakan tempat belajar mereka secara langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Pembangunan karakter yang baik dan mulia harus dilakukan serta diterapkan sejak usia muda agar dapat membentuk jati diri sebuah generasi yang maju dan mulia.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia bahasa adalah suatu sistem simbol bunyi yang digunakan oleh anggota masyarakat bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi. Kemudian ia juga berpendapat tentang bahasa yaitu mengungkapkan makna bahasa, menurutnya bahasa adalah sarana sebuah hubungan spiritual yang sangat penting untuk hidup bersama. Di Indonesia saat ini, banyak orang yang menggunakan bahasa asing dan bahasa gaul dalam bahasa sehari-hari. (Syahputra et al., 2022)

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari pemakaian bahasa. Dengan bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat untuk interaksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Bahasa bukan individual yang hanya dapat dipakai dan dipahami oleh penutur saja akan tetapi, pemakaian bahasa akan lebih tepat bila antara penutur dan mitra tutur saling memahami makna tutur.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi di Indonesia. Bahasa nasional adalah bahasa yang menjadi standar di Negara Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan secara non resmi, santai dan bebas. Adapun bahasa resmi menurut (Elsa Oktaviani, 2021) adalah bahasa yang digunakan dalam komunikasi resmi seperti dalam perundang-undangan dan surat menyurat dinas. Dalam hal ini, bahasa Indonesia harus digunakan sesuai dengan kaidah, tertib, cermat, dan masuk akal. Kita menggunakan bahasa tujuannya untuk mengekspresikan diri maupun untuk berkomunikasi.

Pentingnya peranan bahasa Indonesia bersumber dari ikrar sumpah pemuda 1928 butir ketiga yang berbunyi: “kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia”. Dalam UUD 1945 pasal 36 Bahasa Indonesia adalah bahasa negara, serta dalam pasal 36 C pun disebutkan “ketentuan lebih lanjut mengenai bendera, bahasa dan lambang negara, serta lagu kebangsaan diatur dengan undang-undang”. Artinya bahasa Indonesia telah diakui keberadaannya sebagai bahasa Negara dan telah dilindungi oleh aturan hukum.

Karena kecintaan dan kebanggaan penduduk di negara ini secara bertahap meningkat, ketahanan bahasa Indonesia sedang ditantang di era globalisasi. Penting untuk mengembangkan dan memperbarui keterampilan bahasa Indonesia mengingat perkembangan dunia saat ini. Penggunaan bahasa Indonesia terus menurun. Generasi Z seolah kehilangan kepercayaan diri jika asing tidak digunakan dalam setiap bagian, baik itu tulisan maupun percakapan.

Penguasaan bahasa Indonesia berperan dalam mengembangkan berbagai kecerdasan, karakter dan kepribadian generasi Z. Generasi muda bangsa yang menguasai bahasa Indonesia secara aktif dan pasif akan dapat mengekspresikan pemahaman dan kemampuan dirinya secara runtut, sistematis, logis dan lugas. Hal ini dapat menandai kemampuan mengorganisasi karakter dirinya yang terkait dengan potensi daya pikir, emosi, keinginan, dan harapannya yang kemudian diekspresikannya dalam berbagai bentuk tindakan positif. (Murdiyati, 2020)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini disebut penelitian kepustakaan, yaitu berbagai metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber, seperti jurnal dan artikel. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur yang sistematis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder yang berasal dari berbagai literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya. Sumber data ini mencakup jurnal, artikel dan karya ilmiah, yang membahas tentang peranan Bahasa Indonesia dalam membangun karakter generasi Z. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *literature review*, bersumber dari *Google Scholar*. Data diperoleh melalui mereview jurnal dan artikel

yang relevan dengan topik penelitian. Informasi dari literatur-literatur tersebut kemudian disitasi untuk mendukung sintesis temuan.

Pencarian jurnal dan artikel dilakukan secara sistematis menggunakan mesin pencari seperti *Google Scholar* dan *Mendeley*. Kata kunci yang dipilih mencakup aspek kunci dari topik penelitian, seperti “generasi Z”, “pengertian bahasa”, “bahasa Indonesia”, dan “membangun karakter”. Literatur yang relevan kemudian dipilih berdasarkan topik penelitian yang telah ditetapkan.

## HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian atau jurnal mengenai peran bahasa Indonesia dalam membangun karakter generasi Z dapat dibagi ke dalam beberapa poin utama:

1. Bahasa sebagai Identitas Budaya: Bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana yang penting dalam memperkenalkan dan mempertahankan identitas budaya bangsa. Dalam konteks generasi Z, yang tumbuh di era digital dengan banyaknya pengaruh budaya asing, bahasa Indonesia menjadi alat penting untuk memperkenalkan nilai-nilai kebudayaan lokal yang dapat memperkuat karakter mereka.
2. Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Bahasa: Penggunaan bahasa Indonesia dalam pendidikan, baik formal maupun non-formal, memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi Z. Misalnya, bahasa Indonesia digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan norma yang mendasari perilaku positif, seperti rasa hormat, toleransi, dan kedisiplinan.
3. Bahasa sebagai Alat Komunikasi Efektif: Generasi Z yang hidup di dunia yang serba cepat dan terhubung dengan teknologi memerlukan kemampuan komunikasi yang baik. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks sosial maupun profesional. Penggunaan bahasa yang tepat, sopan, dan efektif dapat membentuk karakter positif seperti empati, pengertian, dan kemampuan untuk bekerja sama.
4. Peran Media Sosial: Dalam era digital, bahasa Indonesia juga berperan dalam membentuk pola pikir generasi Z melalui media sosial. Bahasa yang digunakan dalam media sosial dapat mempengaruhi cara berpikir, berinteraksi, dan menyikapi isu-isu sosial, politik, dan budaya. Oleh karena itu, pengawasan penggunaan bahasa di media sosial penting untuk membentuk karakter yang positif bagi generasi Z.

## PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai peran bahasa Indonesia dalam membangun karakter generasi Z melibatkan beberapa aspek utama yang perlu diperhatikan:

1. Pengaruh Globalisasi dan Teknologi: Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, bahasa asing, terutama bahasa Inggris, sering digunakan dalam komunikasi digital. Hal ini berpotensi membuat generasi Z lebih mengutamakan bahasa asing daripada bahasa Indonesia. Namun, bahasa Indonesia tetap menjadi alat untuk menjaga keseimbangan antara keterbukaan terhadap budaya luar dan mempertahankan nilai-nilai budaya lokal. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Indonesia yang kuat dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.
2. Peran Keluarga dan Masyarakat: Keluarga dan masyarakat memegang peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui bahasa. Penggunaan

bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam keluarga dan lingkungan sosial dapat membentuk sikap, cara berbicara, serta etika yang baik pada generasi Z. Dalam hal ini, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai luhur yang mendukung pembentukan karakter.

3. Pemanfaatan Bahasa di Era Digital: Generasi Z sangat akrab dengan dunia maya, dan bahasa Indonesia yang digunakan dalam berbagai platform digital bisa menjadi sarana untuk membangun karakter positif. Misalnya, pemanfaatan bahasa dalam postingan yang penuh etika, pesan-pesan motivasi, serta edukasi tentang pentingnya bahasa yang santun dapat membentuk karakter yang lebih baik. Selain itu, bahasa Indonesia yang digunakan dalam konten edukasi atau kegiatan sosial juga dapat mendorong mereka untuk lebih peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

## KESIMPULAN

Di tengah era globalisasi dan digitalisasi, kemampuan berbahasa Indonesia menjadi sangat penting untuk mengembangkan generasi Z. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai wadah yang menyampaikan berbagai kepercayaan, budaya, dan agama yang ada di Indonesia. Generasi Z yang lahir dan tumbuh di era teknologi dan informasi yang serba cepat menghadapi tantangan yang cukup besar dalam membangun jati diri yang kuat di dunia luar. Dalam pengembangan karakter Generasi Z, bahasa utama yang digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai seperti toleransi, kebhinekaan, dan air tanah adalah bahasa Indonesia. Dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam pendidikan formal, literasi digital, dan kegiatan sehari-hari, Generasi Z dipersiapkan untuk memahami dan menghargai budaya lokal. Hal ini juga membantu memperkuat sikap bangga terhadap identitas bangsa itu sendiri dan untuk menangkal nilai-nilai tradisional dalam menanggapi dampak globalisasi.

Selain itu, bahasa Indonesia berfungsi sebagai panduan untuk memahami prinsip-prinsip moral dan etika. Misalnya, penggunaan bahasa Indonesia di media sosial dapat mengurangi maraknya cyberbullying, ujaran kebencian, dan berita bohong. Dengan mengajarkan Generasi Z untuk menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan jelas, mereka dilatih untuk menjadi pemikir yang logis, bersikap tenang, dan jujur dalam semua interaksi mereka, baik di dunia nyata maupun daring. Namun, masih ada tantangan, yang paling utama adalah maraknya penggunaan bahasa Inggris dan bahasa gaul, yang sering kali melemahkan peran bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari Generasi Z. Oleh karena itu, perlu ada upaya bersama dari pemerintah, pelajar, dan masyarakat umum untuk terus mempromosikan bahasa Indonesia melalui pendidikan, kampanye digital, dan acara budaya. Alhasil, Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga komponen kunci dalam mendefinisikan karakteristik Generasi Z, yang dicirikan oleh kepatuhan mereka terhadap norma dan nilai global.

Secara keseluruhan, Bahasa Indonesia memiliki peran yang tak tergantikan dalam membentuk karakter generasi Z yang mencerminkan identitas bangsa. Melalui penggunaan yang bijaksana dan strategis, Bahasa Indonesia dapat menjadi kekuatan utama dalam mencetak generasi muda yang berkarakter, berdaya saing, dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai keindonesiaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. K., Mahardika, A., & Shanti, rayhita. (2022). Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z Pada Era Society 5.0.

- Elsa Oktaviani, R. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD / MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1).
- Hibatullah, F. A. (2022). Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembangunan Karakter Generasi Muda Bangsa Indonesia. *Universitas Syiah Kuala*, 10(1), 1–9.
- Murdiyati, S. (2020). Peranan bahasa indonesia dalam membangun karakter generasi muda bangsa. In *Educatif: Journal of Education Research* (Vol. 2, Issue 3). <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>
- Rufaida, B. S. (2023). Pengaruh Gaya Bahasa Generasi Z dalam Berbahasa Indonesia di Era Globalisasi. 3(3), 169–181. <https://jurnal.uns.ac.id/transling>
- Syahputra, E., Kamalia, S., Harahap, B. Q., Yanti, N., Sabila, F. P., Tadris, J., Inggris, B., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 321–326.
- Taliwuna, M. (2024). Strategi Pendidikan Moral Dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Bagi Generasi Z Moral Education Strategy in Dealing with Digitalization Challenges for Generation Z. <https://ejournal.stt-yerusalembaru.ac.id/index.php/SHAMAYIM>
- Sherlynda, H., Kholifah, N., Tazkiyah, R. R., Ayu Feby Ana, S. F., Tertia, S. R., & Nurhayati, E. (2023). Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z di Kota Surabaya. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(11), 943–961. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i11.755>
- Halimatussyakdiah Siregar, Qori Afifah Tampubolon, Dewi Ribreka, Osmondo Jorey Pratama, & Lili Tansliova. (2024). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2 (3), 40–53. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i3.707>
- Dermayan, A. A., Dewi, A. A., Siagian, B. U., Ananda, D., Sinaga, M., & Naelofaria, S. (2024). Degradasi Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Komunikasi Kontemporer: Representasi Pengaruh Eskalasi Gen Z pada Masyarakat Heterogen. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(4), 963-968. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v4i4.1193>
- Shofiani, R., Izzah, B., Satriyojati, R., Usnidatillah, U., & Nuria, T. (2024). Talkshow Keterampilan Berbicara: Membangun Public Speech Bagi Tadris Gen-Z Bahasa Indonesia UIN Gusdur. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10 (2), 16-24. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/pentas.v10i2.7973>
- Anggraini, S. . (2024). Pemakaian Bahasa di Kalangan Milenial dan Gen Z di Indonesia Terhadap Penurunan Minat Penggunaan Bahasa Formal. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(02), 557–561. Diambil dari <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/601>
- Suweleh, M. R. (2024). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Gen Z. *Jurnal Pendidikan Mosikolah*, 4(1), 231–242. Retrieved from <https://pendidikan.e-jurnal.web.id/index.php/terbaru/article/view/150>
- Anisa, R. Y., Rahmi, A. A., Haniyah, S. M., Agustiani, F. N., Pajriati, N., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Bersinar di Era Digital: Strategi Manajemen Berbahasa Indonesia untuk Meningkatkan Minat Generasi Milenial dan Gen-Z. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1762–1768. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.957>
- Rika Ningsih, & Fatmawati, F. (2024). Realitas Kesantunan Berbahasa Gen-Z di Era Digital. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 215-224. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3167>
- Iqram Anwar Ramadhani, Jumadi Jumadi, & Dwi Wahyu Candra Dewi. (2024). Pemertahanan Bahasa Indonesia Melalui Media Sosial Youtube pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(4), 144–156. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i4.4622>
- Putri Nur'Aini, A., Artika Devi, N., Eka Maharani Putri, S., Primakusuma W, A., Shafira Ramadhani, N., & Puspa Arum, D. (2024). Etika Berbahasa Generasi Z di

- Platform 'X'. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 4(3), 358-368.  
<https://doi.org/10.58218/alinea.v4i3.991>
- Cynthia, A., Br Tarigan, E. F., Azza'im, M. H., & Nurhayati, E. (2024). Bahasa Slang pada Media Sosial "X" di Era Gen Z. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5193–5202. Retrieved from <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7556>
- Griyani Elisabeth Purba, Nike Margaretha Br Sembiring, Rani Oktavia Purba, & Tessa Lonika Simanullang. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Pembuatan Teks Artikel Ilmiah. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 59–64. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1448>
- Lisda Susilawati, Sarah Alya Salsabila, & Vinna Juwita Putri. (2024). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Komunikasi di Kalangan Generasi Z. *JUPENSAL : Jurnal Pendidikan Universal*, 1(3), 499–505. Retrieved from <https://journalwbl.com/index.php/jupensal/article/view/352>
- Syahputra, E., Fitri Yani Lubis, R., & Rahmita Tanjung, R. (2022). Penggunaan Bahasa Indonesia Baku di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12883–12887. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4459>
- Soetanto, B. J. ., Hegidia Akbar, D. A. ., Xena Anindhyta, E. D. ., Fadlurahman, F. ., Nurunnisa, I. A. ., Paramita, M. D. ., Myrilla, N. ., & Sholihatin, E. . (2024). PENGGUNAAN BAHASA TABU OLEH GENERASI Z KOTA SURABAYA DI MEDIA SOSIAL TIKTOK. *Serunai : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2). Retrieved from <https://mail.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/view/1104> (Original work published December 23, 2023)
- Ningrum Cahayu, Leonny Raicella Sumbayak, & Wisman Hadi. (2024). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Pada Generasi-Z. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 62–70. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.138>
- Tyasrinestu, Fortunata and Angel, Galatina (2023) *Karakteristik Diksi Bahasa Indonesia dalam Dinamika Musik Indonesia pada Generasi Z*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/17594>
- Idawati, Fatimatuzzahra, & Rizki Febriani, A. . (2023). DAMPAK PENERAPAN BAHASA GAUL DI KALANGAN GENERASI MUDA TERHADAP BAHASA INDONESIA. *International Education Conference (IEC) FITK*, 1(1), 22–31. Retrieved from <https://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/iec/article/view/763>